

## EDUKASI DIARE DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA ANIMASI DAN LEAFLET TENTANG PERAWATAN KESEHATAN SECARA MANDIRI DI KAMPUNG TUA TELUK LENGUNG RT 01 DAN 02 / RW 022 KELURAHAN KABIL KECAMATAN NONGSA KOTA BATAM

Ana Faizah<sup>1</sup>, Ika Novita Sari<sup>2</sup>, Winda Puspita<sup>3</sup>, Nur Azriyati Putri<sup>4</sup>, Stevani Visillia Saikoko<sup>5</sup>, Nanda Nurfelida<sup>6</sup>, Muhaimin Fikri<sup>7</sup>

<sup>1,3,4,5,6,7</sup>Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Batam

Program Studi ilmu keperawatan

Email: anafaizah@univbatam.ac.id<sup>1</sup>, ikanovitasari@univbatam.ac.id<sup>2</sup>, windapuspita364@gmail.com<sup>3</sup>, nurazriyatiputri@gmail.com<sup>4</sup>, vani.visillia0501@gmail.com<sup>5</sup>, nandaanfl123@gmail.com<sup>6</sup>, muhaiminfikri90@gmail.com<sup>7</sup>

### Keywords:

Diarrhea:  
Community,  
Health  
counseling,  
Health  
promotion.

*Abstract, Diarrhea is an infectious disease that causes death in infants and toddlers. Diarrhea is currently still a problem that can be overcome in tropical countries like Indonesia. Diarrhea in children is the leading cause of death in children in the world. The main cause is contaminated food and water sources. The aim of education is to increase public knowledge about the dangers of diarrhea, its causes, signs, how to prevent it and how to treat it. There were 16 participants who attended, involving mothers and children. The place where Renguluhan counseling is held is in one of the mosques. The media used in this counseling are flip charts and leaflets. The results can increase their knowledge about diarrhea.*

### Kata Kunci :

Diare:  
Masyarakat,  
Konseling  
kesehatan,  
Promosi  
kesehatan .

**Abstrak,** Diare merupakan penyakit infeksi yang menyebabkan kematian pada bayi dan balita. Diare saat ini masih menjadi masalah yang sulit diatasi di negara tropis seperti Indonesia. Diare pada anak merupakan penyebab utama kematian pada anak di dunia. Penyebab utamanya adalah sumber makanan dan air yang tercemar. Tujuan penyuluhan adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bahaya diare, penyebabnya, Tanda-tandanya, cara pencegahannya dan cara menanganinya. Peserta yang hadir sebanyak 16 orang melibatkan ibu-ibu dan anak-anak. Tempat konseling penguluhan dilakukan di salah satu mesjid. Media yang digunakan dalam penyuluhan ini adalah flip chart dan leaflet. Hasilnya dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang diare.

## 1. PENDAHULUAN

Diare hingga saat ini masih merupakan salah satu penyebab utama kesakitan dan kematian hampir di seluruh daerah geografis di dunia. Semua kelompok usia bisa terserang diare, tetapi penyakit berat dengan kematian yang tinggi terutama terjadi pada bayi dan anak. Di negara berkembang, anak-anak menderita diare lebih dari 12 kali per tahun dan hal ini menjadi penyebab kematian sebesar 15 – 34 persen dari semua penyebab kematian (Melanie et al., 2023).

Diare adalah penyakit yang ditandai dengan meningkatnya frekuensi buang air besar (BAB) lebih dari 3 kali sehari disertai perubahan konsistensi tinja (menjadi lebih cair atau setengah padat) dengan atau tanpa lendir berdarah (Kurnia Velentina & Faizah, 2020). Diare biasanya merupakan gejala infeksi saluran pencernaan, yang dapat disebabkan oleh berbagai organisme bakteri, virus, dan parasit. Infeksi menyebar melalui makanan atau air minum yang terkontaminasi, atau dari orang ke orang akibat kebersihan yang buruk (World Health Organization, 2021). Kejadian diare sangat erat hubungannya dengan status gizi seseorang, dalam keadaan gizi yang baik maka tubuh mempunyai cukup kemampuan untuk mempertahankan diri terhadap penyakit infeksi, sebaliknya apabila keadaan gizi menjadi buruk maka reaksi kekebalan tubuh akan menurun yang berarti kemampuan tubuh mempertahankan diri terhadap serangan infeksi menjadi turun. Oleh karena itu setiap bentuk gangguan gizi sekalipun dengan gejala defisiensi yang ringan merupakan pertanda awal dari terganggunya kekebalan tubuh terhadap penyakit infeksi (Kurnia Velentina & Faizah, 2020).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Batam tahun 2023 yang terdiagnosa diare sebanyak 45.163 orang di puskesmas, diare merupakan penyakit 8 tertinggi di Kota Batam. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Batam tahun 2023 balita yang terdiagnosa diare sebanyak 28.812 balita di puskesmas, diare merupakan penyakit 8 tertinggi di Kota Batam. Berdasarkan hasil survey pendahuluan dengan wawancara yang dilakukan di Teluk Ljung Kampung Tua beberapa ibu rumah tangga mengatakan bahwa masih banyak masyarakat Teluk Ljung terkena diare dan bingung cara mengatasinya. Banyak faktor yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mendorong terjadinya diare, faktor tersebut antara lain keadaan gizi, sosio demografi, lingkungan, dan perilaku.

Penatalaksanaan diare akut (tanpa darah) yang dapat dilakukan di rumah tangga bertujuan mencegah dehidrasi dan malnutrisi. Manajemen terapeutik diare biasanya bersifat suportif (memelihara keseimbangan cairan dan nutrisi). Manajemen keperawatan anak yang mengalami diare berfokus pada upaya mengembalikan keseimbangan cairan dan elektrolit dan mengedukasi keluarga, misalnya dengan pemberian oralit. Dari perilaku kesehatan adalah tata laksana yang tidak

tepat baik di rumah maupun di sarana kesehatan. Dampak dari kurangnya pengetahuan tentang pencegahan diare akan mempengaruhi sikap dan perilaku dalam mencegah terjadinya diare sehingga rentan terkena diare yang dapat berdampak buruk pada gangguan gizi dan dehidrasi berat hingga terjadi kematian (Melanie et al., 2023).

## 2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat "EDUKASI DIARE DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA ANIMASI DAN LEAFLET TENTANG PERAWATAN KESEHATAN SECARA MANDIRI DI KAMPUNG TUA TELUK LENGUNG RT 01 DAN 02/ RW 022 KELURAHAN KABIL KECAMATAN NONGSA KOTA BATAM" dilaksanakan di Teluk Lunggu, Kelurahan Kabil, Kecamatan Nongsa (Kampung Tua) yang dilakukan pada tanggal 07 juni 2024. Adapun peserta dalam pengabdian masyarakat ini adalah Ibu-ibu Majelis Ta'lim yang berjumlah 16 orang, Kegiatan Edukasi pengetahuan dilaksanakan di Masjid Al-Huda. Rangkaian kegiatan terdiri dari sambutan oleh Ibu Rt dan sambutan dari Keperawatan Universitas Batam. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian kuesioner awal (pre-test) tentang pengetahuan diare. Setelah itu masuk ke agenda inti memberikan edukasi tentang penyakit diare. Dilanjutkan sesi diskusi dan pembagian leaflet, terakhir pemberian kuesioner akhir (post-test) dan penutup. Data pre-test dan post-test menggunakan kuesioner sebanyak 10 pertanyaan meliputi frekuensi diare, diare adalah penyakit menular, penyebab diare, cara penanggulangan sebelum memegang bayi, cara membersihkan botol susu, pemberian ASI, diare berhubungan dengan status gizi balita, kapan diare dibawa ke pelayanan kesehatan, dan dampak yang paling bahaya bila terkena diare.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN TENTANG DIARE

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan metode penyuluhan kepada ibu-ibu Majelis Ta'lim Kampung Tua Teluk Lunggu. Kegiatan edukasi diare yang dilakukan ini merupakan salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Batam. Tahapan yang dilakukan adalah sosialisasi mengenai bahaya, tanda dan gejala, penyebab, dan cara mengatasi diare. Pemberian edukasi kepada ibu-ibu Majelis Ta'lim Kampung Tua Teluk Lunggu, Kota Batam, telah menunjukkan hasil berupa peningkatan pengetahuan ibu-ibu Majelis Ta'lim mengenai diare. Hal ini dapat dilihat dari hasil pre-test dan post-test yang telah dilakukan kepada ibu-ibu Majelis Ta'lim Kampung Tua Teluk Lunggu. Sebelum edukasi dilakukan, hasil pre-test menunjukkan rata-rata skor pengetahuan masyarakat tentang penyakit diare yaitu 60, tingkat pendidikan yang

dominan Sekolah Dasar dan usia juga dapat mempengaruhi pengetahuan responden. Namun setelah diberikan edukasi menggunakan media animasi dan leaflet, skor pengetahuan masyarakat meningkat menjadi 82. Meningkatnya pengetahuan responden setelah diberikan media leaflet disebabkan oleh kemampuan media leaflet ini yaitu bisa diakses kapan saja serta informasinya dapat dibaca berulang kali. Faktor yang mempengaruhi terhadap meningkatkan pengetahuan responden juga dikarenakan Rincian hasil penilaian kuesioner siswa dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

### 3.1 Tabel

**Tabel 1**  
**Data Demografi Tingkat Pendidikan Responden**

No.	Tingkat Pendidikan	Frekuensi (f)	Persen (%)
1.	SD	9	56,3
2.	SMP	3	18,7
3.	SMA	4	25,0
<b>TOTAL</b>		<b>16</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa dari 16 ibu-ibu Majelis Ta'lim di Kampung Tua Teluk Lunggu sebanyak 9 orang ibu (56,3%) dengan tingkat pendidikan SD, sedangkan sebanyak 3 orang ibu (18,7%) dengan tingkat pendidikan SMP, dan sebanyak 4 orang ibu (25,0) dengan tingkat pendidikan SMA.

**Tabel 2**  
**Data Demografi Usia Responden**

No.	Usia	Frekuensi (f)	Persen (%)
1.	28	1	6,25
2.	32	2	12,5
3.	36	1	6,25
4.	38	2	12,5
5.	39	1	6,25
6.	41	1	6,25
7.	42	1	6,25
8.	43	3	18,75
9.	44	1	6,25
10.	50	1	6,25
11.	51	1	6,25
12.	55	1	6,25
<b>TOTAL</b>		<b>16</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa dari 16 ibu-ibu Majelis Ta'lim di Kampung Tua Teluk Lunggu sebanyak 1 orang ibu (6,25%) memiliki usia 28 tahun, sebanyak 2 orang

ibu (12,5%) memiliki usia 32 tahun, sebanyak 1 orang ibu (6,25%) memiliki usia 36 tahun, sebanyak 2 orang ibu (12,5) memiliki usia 38 tahun, sebanyak 1 orang ibu (6,25%) memiliki usia 39 tahun, sebanyak 1 orang ibu (6,25%) memiliki usia 41 tahun, sebanyak 1 orang ibu (6,25%) memiliki usia 42 tahun, sebanyak 3 orang ibu (18,75%) memiliki usia 43 tahun, sebanyak 1 orang ibu (6,25%) memiliki usia 44 tahun, sebanyak 1 orang ibu (6,25%) memiliki usia 50 tahun, sebanyak 1 orang ibu (6,25%) memiliki usia 51 tahun, sebanyak 1 orang ibu (6,25%) memiliki usia 55 tahun.

**Tabel 3**

**Nilai Rata-Rata Pengetahuan Ibu Tentang Penyakit Diare Sebelum dan Sesudah Edukasi Menggunakan Media Animasi**

No.	Pernyataan	Pre-Test	Post-Test
1.	Menjelaskan penyakit diare	100	100
2.	frekuensi BAB	93	100
3.	Jenis penyakit diare	25	100
4.	Penyebab dari diare	56	100
5.	Pencegahan diare pada bayi	93	93
6.	Pencegahan diare melalui cara pembersihan botol susu	75	100
7.	Pengobatan diare yang diberikan pada anak	37	37
8.	Hubungan diare status gizi balita	37	93
9.	Tindakan yang diberikan jika anak terkena diare	0	25
10.	Dampak diare pada anak	81	81
<b>Rata-Rata</b>		<b>60</b>	<b>82</b>

Berdasarkan Tabel 3 di atas terlihat terjadi perubahan rata-rata pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah dilakukan edukasi menggunakan media animasi. Rata-rata tingkat pengetahuan masyarakat sebelum diberikan edukasi adalah 60 dan rata-rata peningkatan pengetahuan masyarakat setelah diberikan edukasi menggunakan animasi meningkat menjadi 82. Hal ini membuktikan bahwa pengabdian yang dilakukan dengan pemberian edukasi ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penyakit diare. Ketika pengabdian ini dilakukan di Kampung Tua Teluk Lunggu Kota Batam, kami melakukan pengukuran dan didapatkan hasil yang dapat meningkatkan pengetahuan.

### 3.2 Gambar dan Foto



Gambar 1: Pemaparan Materi Terkait Diare



Gambar 2: Pembagian Kuesioner Diare



Gambar 3: Sesi Diskusi Mengenai Materi Yang Sudah Dipaparkan



Gambar 4: Foto Bersama Masyarakat Kampung Tua Teluk Lingsung



Gambar 5: Leaflet

#### 4. KESIMPULAN

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dinilai bermanfaat dan sesuai kebutuhan masyarakat Kampung Tua Teluk Lunggu. Penggunaan media animasi dan leaflet untuk edukasi penyakit diare di Kampung Tua Teluk Lunggu telah efektif dalam meningkatkan pengetahuan warga. Diare harus ditangani baik melalui pengobatan maupun metode lain, karena jika terus dibiarkan tanpa penanganan, keluarnya cairan tubuh secara terus menerus akibat diare bisa berujung dehidrasi. Oleh karena itu, kegiatan ini telah berperan penting dalam mendidik masyarakat tentang diare. Diharapkan penyuluhan ini dapat memperluas pengetahuan masyarakat tentang diare, sehingga mereka bisa menangani kondisi tersebut dengan lebih baik.

#### UCAPAN TRIMAKASIH

Kami mahasiswa Keperawatan Universitas Batam Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi Keperawatan menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ibu Rahma selaku RT 01 yang telah memberikan izin dan memberikan informasi kepada masyarakat agar berkumpul menjadi audiens penyuluhan kami. Terima kasih masyarakat kampung Tua Teluk Lunggu yang sudah antusias menerima kehadiran kami dan sudah memberikan izin serta waktunya terhadap kami mahasiswa keperawatan universitas batam (UNIBA) untuk melaksanakan penyuluhan tentang penyakit diare yang terjadi di Kampung Tua Teluk Lunggu, selain itu disampaikan juga rasa terimakasih terhadap pihak-pihak terkait yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini sehingga kegiatan penyuluhan ini dapat terlaksana dengan lancar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Kota Batam. 2023. Kota Batam Kepulauan Riau:Indonesia.
- Kurnia Velentina, P., & Faizah, A. (2020). Cite this Article Panca Kurnia Velentina & Ana Faizah. Zona Keperawatan: Program Studi Keperawatan Universitas Batam, 11(1), 2721–0170. <http://ejurnal.univbatam.ac.id/index.php/Keperawatan><http://ejurnal.univbatam.ac.id/index.php/Keperawatan>.
- Nadrati, B., Thoyibah, Z., Hajri, Z., Fatmawati, B. R., Albayani, M. I., Suprayitna, M., Prihatin, K., & Supriatna, L. D. (2021). Penyuluhan penyakit diare pada masyarakat di desa Gunugsari Kecamatan Gunungsari Lombok Barat. JOURNAL OF Public Health Concerns, 1(1), 38–48. <https://doi.org/10.56922/phc.v1i1.59>.

Melanie Ramadhina, F., Luthfiyatil, N. F., & DIII Keperawatan Akper Dharma Wacana Metro., Pendidikan Kesehatan Penatalaksanaan Diare. (2023). Pada Anak Prasekolah (3-6 Tahun) Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Rawat Inap Banjarsari Metro Utara Application of Health Education in Management of Diarrhea in Preschool Children (3-6 Years) in the Working Area of Uptd Inspired Health Center North Metro B. *Jurnal Cendikia Muda*, 3(3), 347–354.

World Health Organization. Diarrhoea. World Health Organization. 2021.